

BAB V

PENUTUP

5.1 Pengenalan Bab

Pada bab ini, peneliti menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukannya. Kesimpulan ini ,didapatkan dari analisa yang merupakan hasil dari wawancara dan dokumen yang digunakan untuk menjawab seluruh rumusan masalah. Selanjutnya, menjelaskan mengenai keterbatasan dalam penelitian dan beberapa saran yang ditujukan untuk peneliti selanjutnya.

5.2 Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil dan pembahasanyang ada di atas ,maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kendala yang terjadi di RSUD dr.r.Soetrasno dalam penerapan BPJS :

- 1.) Tidak semua klaim menjadi piutang.
- 2.) Ketidaklengkapan berkas rekam medis pasien yang menjadikan klaim tidak menjadi piutang.
- 3.) Terlambatnya pembayaran piutang Rumah Sakit Oleh BPJS.

2. Strategi RSUD Dr. R. Soetrasno dalam penerapan BPJS :

1.) Melengkapi seluruh berkas rekam medis pasien agar bisa menjadi tagihan. Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya yaitu :

- a.) Ketetapan dalam Coding untuk pengolahan data rekam medis pasien.
- b.) Ketelitian Tim Verifikator dalam memverifikasi data kelengkapan rekam medis pasien dan pemeriksaan penunjang.
- c.) Kelengkapan dalam memberikan diagnosa penyakit oleh DPJP (Dokter Penanggung Jawab Pelayanan) untuk melengkapi rekam medis pasien.

2.) Meningkatkan layanan Rumah Sakit.

- a.) Meningkatkan layanan spesialis.
- b.) Meningkatkan peralatan medis yang lebih lengkap dan lebih canggih.
- c.) Memberdayakan SDM yang ada di Rumah Sakit agar lebih profesional.
- d.) Membuka layanan poliklinik diluar jam kerja yaitu pada pukul 15.00-20.00
- e.) Meningkatkan ketelitian dan keakuratan dalam mengidentifikasi seluruh layanan dan tindakan yang diberikan kepada pasien.

3.) Membentuk tim Case Manajemen untuk menghindari adanya komplikasi penyakit pasien yang dapat menyebabkan kenaikan tagihan.

3. Langkah-Langkah yang digunakan oleh RSUD Dr.R.Soetrasno dalam penerapan BPJS :

- 1.) Meningkatkan utilisasi fasilitas di Rumah Sakit agar dapat digunakan untuk mendapatkan pasien.
- 2.) Meningkatkan daya tarik pasien terhadap Rumah Sakit dengan menambah value kepada pasien.

4. Berdasarkan laporan keuangan dan data perbandingan penerimaan tarif BPJS dan tarif Perda menunjukkan bahwa :

RSUD Dr.R.Soetrasno Rembang sudah melakukan langkah-langkah untuk menjadikan BPJS sebagai sumber peningkatan pendapatan. BPJS memberikan kontribusi positif karena pendapatan dari pasien yang menggunakan BPJS meningkat. Namun, dari hasil perhitungan kenaikan pendapatan dan Net Profit Margin menunjukkan hasil yaitu pendapatan dari tahun 2016 ke tahun 2017 meningkat, tetapi Net Profit Margin menurun. Maka, Penurunan Net Profit Margin pada tahun 2017, mengindikasikan efisiensi tidak terpenuhi atau terganggu.

5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, terdapat saran yang ditujukan kepada RSUD DR.R.Soetrasno dalam penerapan BPJS yaitu :

- 1) Tim Verifikator dan Tim Casemix tidak merangkap tugas, agar dapat fokus terhadap tugasnya masing-masing.
- 2) Tim Verifikator harus benar-benar menguasai kaidah casemix guna mempersingkat waktu dan meminimalkan dana yang dikeluarkan.
- 3) Pelatihan Koding secara komprehensif bagi para anggota Tim dapat dilakukan secara rutin.
- 4) Pelatihan Koding bagi DPJP(Dokter PenanggungJawab Pelayanan) agar dapat konsisten dalam Penulisan Resume pasien.
- 5) Dapat selalu memberikan informasi dan pengetahuan kepada bagian bangsal untuk melengkapi seluruh resume rekam medis, diagnosa medis,dsb.

Berdasarkan penelitian ini, terdapat saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya yaitu :

1. Membuat penelitian mengenai perbandingan strategi yang digunakan dalam penerapan BPJS oleh RSUD dan Rumah Sakit Swasta.
2. Menelaah lebih jauh mengenai penurunan laba pada Rumah Sakit dan membuat strategi yang baik untuk meningkatkan laba.